

## PERAN DAN KONTRIBUSI TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG POTENSI EKONOMI MASYARAKAT DI WILAYAH PEDESAAN

Alamsyah Agit<sup>1\*</sup>, Hasmawati<sup>2</sup>, Sahurri<sup>3</sup>, Sari Yunus<sup>4</sup>, Fitriyani Syukri<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup> Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

<sup>2,4</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang

<sup>5</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah

Email Korespondensi: [alamsyahagit@gmail.com](mailto:alamsyahagit@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin cepat, memunculkan berbagai perubahan di masyarakat, dampak teknologi dapat dilihat dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang ekonomi, baik pada industri besar, multinasional, maupun industri lokal, hal ini menjadikan adanya pembeda antara industri yang memiliki modal besar dan industri. Industri lokal yang umumnya ditemukan di pedesaan, namun industri tersebut banyak memiliki produk yang tercipta dari kreativitas pemilik usaha, masalah yang umumnya terjadi terletak pada kemampuan para pemilik usaha untuk menggunakan dan memaksimalkan teknologi untuk mendukung bisnis mereka. Kemudahan akses informasi yang tidak terbatas konteksnya, menjadikan proses belajar menjadi mudah, begitupun untuk para pemilik usaha di wilayah pedesaan. Tujuan penelitian ini untuk menelusuri bagaimana teknologi berkontribusi dalam menunjang potensi yang dimiliki industri-industri kreatif di wilayah pedesaan. berbagai penelitian dan data empiris, penelitian ini menemukan hasil yang menyatakan bahwa akses teknologi yang semakin mudah dipahami, mendorong masyarakat untuk belajar, terutama dalam hal *social media marketing* dan *digital marketing*, selain melalui internet, upaya dalam menunjang potensi ekonomi masyarakat di wilayah pedesaan juga dilakukan oleh akademisi melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, dan *workshop* yang tujuannya adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi dalam pengelolaan bisnis. Selain itu ditemukan indikasi yang menyatakan bahwa dengan adanya teknologi, jangkauan wilayah pemasaran pemilik usaha menjadi lebih luas, dengan memanfaatkan media online dan melakukan pemasaran secara offline.

**Kata Kunci:** Teknologi, Industri Kreatif, Ekonomi Kreatif, Digitalisasi, Marketing Digital

### ABSTRACT

*The rapid development of technology, giving rise to various changes in society, the impact of technology can be seen in various fields, one of which is in the economic field, both in large, multinational industries, and local industries, this makes a distinction between industries that have large capital and industry. Local industries are generally found in rural areas, but these industries have many products created from the creativity of business owners, the problem that generally occurs lies in the ability of business owners to use and maximizing technology to support their business. The ease of access to information that is not limited to context, makes the learning process easy, as well as for business owners in rural areas. The purpose of this study is to explore how technology contributes to supporting the potential of creative industries in rural areas. Various studies and empirical data, this study found results that state that access to technology that is increasingly easy to understand, encourages people to learn, especially in terms of social media marketing and digital marketing, in addition to the internet, efforts to support the economic potential of people in rural areas are also carried out by academics through the implementation of training, seminars, and Workshop whose purpose is to increase public understanding of the use of technology in business management. In addition, indications were found stating that with technology, the reach of business owners' marketing areas became wider, by utilizing online media and doing offline marketing.*

**Keywords:** Technology, Creative Industri, Creative Economy, Digitalization, Digital Marketing

## PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan, pentingnya teknologi kini tidak lagi berfungsi sebagai pelengkap saja, namun teknologi telah mengambil peran utama dalam berbagai bidang, yang mana termasuk diantara tiga kegiatan utama dalam aktivitas ekonomi yakni produksi, konsumsi, dan distribusi. Teknologi tentu memiliki berbagai kelebihan yang dapat menunjang proses dari aktivitas-aktivitas manusia, yang mana penggunaan teknologi yang tepat dapat menunjang bahkan mengungkap berbagai potensi yang dimiliki oleh seseorang maupun sebuah wilayah. Meski memiliki banyak kelebihan, kedatangan teknologi dianggap merugikan dan mengancam oleh beberapa golongan, diantaranya adalah pedagang yang masih menggunakan metode jualan tradisional, terutama para pedagang yang menjual produk seperti pakaian, keberadaan teknologi dianggap mengancam karena banyaknya penawaran akan produk yang sama namun lebih murah, menjadikan para pedagang kalah pada harga. Selain daripada itu kemudahan yang kini semakin menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, lebih mengandalkan teknologi dalam aktivitas konsumsi, metode transaksi elektronik dan proses transaksi tanpa harus meninggalkan rumah kini semakin digemari, memberikan sebuah ancaman pada para pedagang yang masih menggunakan metode transaksi secara lansung (Novianti & Alamsyah, 2023).

Secara sekilas fenomena tersebut terlihat seperti sebuah ancaman dan tantangan, namun sesungguhnya penggunaan teknologi merupakan peluang yang dapat dicapai oleh siapapun, kemudahan akan akses belajar, dan video-video edukasi yang dibuat dengan bahasa dan redaksi yang mudah dipahami, berpotensi untuk menghapus penghalang antara teknologi dan industri-industri tradisional, rumahan, kecil, dan bahkan untuk para wirausaha yang tidak memiliki toko sekalipun (Oktavianty et al., 2022). Penggunaan teknologi merupakan sesuatu yang dapat diadaptasi untuk menunjang kinerja, sebagaimana penggunaannya sendiri tidak terlalu rumit dan dapat dilakukan oleh siapapun, persepsi akan keberadaan teknologi yang menimbulkan banyak usaha menjadi tertinggal, dapat berubah menjadi peluang dan potensi-potensi dengan pemanfaatan teknologi yang dilakukan dengan tepat. Hal ini merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan dengan mengingat derasnya perkembangan teknologi dan terjadinya digitalisasi dimana-mana (Wasyith, 2019). Teknologi merupakan salah satu komponen utama terutama di era industri 4.0, hal ini ditandai dengan adanya penggunaan teknologi secara intens pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain, kemudahan dalam proses produksi, pengolahan data, dan distribusi informasi, menjadikan berbagai kegiatan menjadi semakin mudah (Premana et al., 2020).

Secara umum, teknologi memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian, tidak hanya pada sekelompok orang, atau pada suatu wilayah saja, namun di era industri 4.0, teknologi telah mendominasi kegiatan ekonomi, perubahan pola hidup masyarakat, yang mana semakin hari, semakin menginginkan kenyamanan dan kemudahan, memberikan ruang untuk semakin meningkatnya penggunaan dan pengembangan teknologi. Dijelaskan dalam penelitian terdahulu bahwa secara global, adanya teknologi mendorong kegiatan perdagangan internasional dan investasi asing, dan menunjang kegiatan produksi dengan proses produksi yang semakin efektif dan efisien (Lucya & Anis, 2019). Dijelaskan pula bahwa keberadaan teknologi cenderung lebih menguntungkan para tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam menggunakannya, hal ini menimbulkan ketimpangan, yang mana peluang untuk berpendapatan lebih besar, potensinya tinggi pada golongan tenaga kerja dan SDM

terampil (Fuady, 2018). Hal ini menjadi suatu cerminan akan pentingnya literasi digital, dengan semakin terampilnya manusia dalam menggunakan teknologi maka potensi untuk menurunkan ketimpangan semakin tinggi, hal ini terutama pada pelaku-pelaku usaha di wilayah pedesaan, dorongan untuk meningkatkan literasi digital, dan penggunaan teknologi, merupakan suatu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat, selain itu, dampak positif dan berkelanjutan dari kegiatan-kegiatan serupa, menjadi sebuah potensi dalam perekonomian lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mana penelitian dilaksanakan di beberapa desa/kelurahan di Kabupaten Sidenreng Rappang, secara spesifik berfokus pada Kecamatan Maritengngae, yang mana terdapat 12 desa/kelurahan yakni Allakuang, Kanie, Lautang Benteng, Lakessi, Majjelling, Majjelling Wattang, Pangkajene, Rijang Pittu, Taneta, Takkalasi, Wala, dan Sereang, fokus utama pada pemilihan sampel adalah pada responden yang sudah menerapkan penggunaan teknologi, dan yang sedang beradaptasi untuk mengintegrasikan teknologi dalam usahanya.

Jumlah sampel, dengan mempertimbangkan banyaknya wilayah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan jumlah populasi yang sangat banyak, maka pengambilan sampel dibatasi pada 5-9 orang untuk setiap desa/kelurahan, dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang responden. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara terbuka, yang mana hasilnya akan diinterpretasikan, dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, untuk mendukung temuan pada penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Teknologi dan Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang berfokus pada produksi produk kreatif dan inovatif, yang sebagian besar dari outputnya merupakan ide-ide, dan kreativitas dari produsen, ekonomi kreatif juga dapat diartikan sebagai wujud dan upaya dalam pembangunan berkelanjutan dengan mengandalkan modal kreativitas, yang mana pembangunan berkelanjutan yang dimaksud adalah iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan, ide utama dari ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumberdaya, yang tidak hanya terbarukan, tetapi juga tidak terbatas, yang diantaranya adalah ide, talenta, dan kreativitas (Susilo et al., 2021). Serupa dengan pendapat ini konsep ekonomi kreatif di era ekonomi baru, menggambarkan investasi pada informasi dan kreativitas yang mengandalkan gagasan dan stok pengetahuan sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor utama produksi, sehingga pertumbuhan ekonomi kreatif sangat bergantung pada ide-ide baru yang ditemukan oleh para produsen, proses ini menggambarkan pergeseran kegiatan ekonomi dari ekonomi pertanian, menjadi ekonomi berbasis industri, kemudian terus beralih menjadi ekonomi pengetahuan, dan akhirnya menjadi ekonomi kreatif (Lestari, 2020).

Alur kemunculan ekonomi kreatif sebagaimana dijelaskan diawali dengan industrialisasi yang kemudian terus berkembang dengan kemunculan penemuan baru

di bidang teknologi dan komunikasi, diantaranya adalah internet, email, SMS, dan GSM (*Global System for Mobile Communication*), teknologi ini menciptakan koneksi, dan menghubungkan manusia dari seluruh penjuru dunia, teknologi ini juga menjadikan manusia semakin produktif, dan perubahan akan gaya hidup dan perilaku masyarakat menjadi lebih kritis, dan lebih peka, selain itu pasar pun menjadi semakin luas sehingga terciptalah persaingan. Salah satu perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam menunjang ekonomi kreatif, dikenal dengan istilah E-Commerce, platform ini memberikan kemudahan kepada para pemilik usaha untuk dapat memasarkan produknya secara online, bahkan beberapa E-Commerce memberikan peluang usaha, tanpa harus melakukan stok produk, yang dikenal dengan *Dropshipper* (Viona et al., 2021). Ekonomi kreatif memiliki banyak peluang pengembangan, dalam hal ini dibutuhkan peran oleh banyak pihak, baik dari pemerintah, media, terutama masyarakat sendiri yang merupakan pelaku, dalam bidang pariwisata, penggunaan teknologi, dapat digunakan untuk melakukan kegiatan promosi (Mistriani et al., 2021). Teknologi yang semakin canggih, membuka peluang untuk pertumbuhan ekonomi kreatif, sebagaimana konsumen juga menginginkan berbagai produk yang terkesan unik dan langka, maka produk-produk kreatif memiliki potensi untuk dapat memasuki pasar nasional maupun pasar global. Selain daripada itu banyaknya platform yang dapat digunakan dalam kegiatan promosi, memudahkan para produsen untuk memperkenalkan produknya, menghubungkannya supplier dan produsen, serta membangun relasi-relasi (Maulida, 2022).

Pengembangan ekonomi kreatif di wilayah pedesaan mendapatkan beberapa kendala yang dinyatakan oleh para responden, responden menyatakan bahwa, awal kemunculan teknologi menjadi sebuah tantangan bagi mereka, dikarenakan kemelekan teknologi masih tergolong kurang, beberapa pemilik usaha tidak paham dan tidak pandai dalam menggunakan teknologi, sehingga sulit untuk menggaet pelanggan, dikarenakan banyaknya produk serupa dengan harga yang lebih murah. Hal ini tentu tidak tanpa upaya untuk perubahan, responden menyatakan bahwa dalam menggunakan teknologi, kemudahan yang sangat mereka rasakan adalah, kemudahan dalam proses produksi, secara perlahan proses produksi berganti dengan menggunakan alat yang tergolong lebih canggih dari alat-alat tradisional. Secara perlahan tantangan yang awal dianggap sebuah penghalang, berubah menjadi peluang dengan berbagai potensi pengembangan di masa yang akan datang.

### **Penggunaan dan Kontribusi Teknologi Dalam Perekonomian Lokal**

Penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi memberikan sumbangsi yang besar terhadap proses produksi, dengan adanya teknologi kegiatan produksi menjadi semakin mudah, dan lebih efisien waktu. Berdasarkan keterangan responden, terdapat banyak keuntungan yang didapatkan dengan mengintegrasikan teknologi dalam usaha mereka, diantaranya adalah kemampuan untuk menciptakan lebih banyak barang dalam waktu singkat, hal ini juga digambarkan dalam penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa teknologi tidak hanya berperan pada proses produksi saja, namun teknologi memiliki fungsi yang dapat membawah produk hingga dapat diterima dipasaran (Mustapa & Tuloli, 2018).

Responden menyatakan bahwa dalam penggunaan teknologi, mereka belajar dalam beberapa bentuk, diantaranya adalah dengan menonton video, mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah dan akademisi dari kampus-kampus sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan belajar dari para generasi muda yang

melek akan teknologi. Untuk efektifnya penggunaan teknologi, masyarakat perlu berperan penting dalam penerapannya, masyarakat pada Kecamatan Maritengngae, menyadari akan pentingnya teknologi dan berusaha untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut. Salah satu luaran yang dapat dikolaborasikan dengan teknologi untuk mencapai hasil maksimal adalah kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan sangat penting, tidak hanya untuk jangka pendek, namun jangka panjang dari pelatihan ini dapat mengarah pada ekspansi lapangan kerja (Krisnaningsih, 2019).

Penggunaan teknologi sangat penting dalam upaya untuk menunjang perekonomian, keberadaan teknologi memungkinkan semakin banyaknya kegiatan perekonomian, teknologi membantu ekspansi lapangan kerja, dengan membuka berbagai peluang. Salah satu peluang yang berhasil didapatkan oleh masyarakat Kecamatan Maritengngae adalah kesempatan untuk membuka *online shop* dan jasa titip, kemampuan teknologi untuk menjangkau pasar luar negeri, memberikan peluang bisnis pada mereka yang ingin mengimpor barang, yang mana berfokus pada konsumen-konsumen yang hendak membeli barang tersebut namun tidak mengetahui atau tidak ingin ribet dengan pemesanannya, usaha ini umumnya disebut “jasa titip” di Kecamatan Maritengngae. Perdagangan antar negara ini tentu akan menunjang pertumbuhan ekonomi dalam negeri, gambaran yang bisa dijadikan sebagai proyeksi adalah kondisi dimana terjadinya kegiatan ekspor dan impor antar negara yang semakin cepat melalui penggunaan teknologi, sehingga hal ini akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Wardhan et al., 2020).

Gambaran akan kontribusi teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat melalui perkembangan bidang pendidikan, bahkan sumbangsi tidak hanya pada perekonomian secara umum, namun juga pada perekonomian, yang mana dengan semakin mudahnya akses pendidikan yang ditunjang oleh teknologi, maka hal tersebut berpotensi pada penciptaan SDM terampil, yang kemudian dapat mendorong adanya perubahan di wilayah tempat tinggalnya (Oktavia, 2020). Penggunaan teknologi memiliki kapabilitas untuk menumbuhkan kewirausahaan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi, dimana teknologi berfungsi sebagai media informasi untuk menunjang peningkatan pelayanan dalam berbagai bidang, yang cepat, dan dapat dijangkau oleh berbagai golongan masyarakat (Maharani & Ulum, 2019).

Masyarakat Kecamatan Maritengngae merasakan nilai guna tersebut, yang mana dinyatakan oleh beberapa responden, bahwa dengan adanya teknologi, beberapa diantaranya kini telah memiliki *online shop*, yang paling menguntungkan adalah, usaha tersebut tidak memerlukan adanya toko secara fisik, atau bahkan tidak memerlukan adanya penyetokan barang dalam jumlah besar. Hal ini menunjukkan potensi pertumbuhan jumlah usaha mikro dimasa yang akan datang, peningkatan akan jumlah usaha mikro digambarkan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi, mengingat kegiatan distribusi dari usaha-usaha mikro mengandalkan teknologi, maka alur kontribusi teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi, ditunjang dengan adanya integrasi teknologi pada usaha-usaha mikro, yang dampaknya tidak hanya pada kinerja usaha mikro, namun juga pada pertambahan jumlahnya (Rochdianingrum & Setyabudi, 2020).

Penggunaan teknologi pada usaha-usaha rumahan, dan mikro di Kecamatan Maritengngae, menggambarkan adanya kontribusi positif yang diberikan oleh teknologi terhadap perekonomian lokal. Dampak dari keberadaan teknologi tersebut tidak hanya pada proses produksi, namun juga pada proses distribusi, yang umumnya dikenal dengan istilah *E-Marketing* atau *Social Media Marketing*. Responden

menyatakan bahwa keberadaan teknologi dan aplikasi-aplikasi seperti platform *E-Commerce* dan media sosial sangat membantu dalam kegiatan pemasaran produk, dan distribusi produk.

### **Upaya Peningkatan Potensi Ekonomi Lokal Melalui Teknologi**

Penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi, atau ekonomi digital memiliki banyak manfaat yang diantaranya adalah (1) pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, hal ini dimungkinkan dengan perkembangan media informasi dan komunikasi di suatu negara; (2) peningkatan produktivitas, yang didukung dengan semakin cepatnya kegiatan produksi, selain itu keberadaan media penghubung seperti media sosial memudahkan akses pasar, dan membuka peluang usaha dan lapangan kerja baru; dan

(3) memudahkan akses belajar, sehingga kegiatan peningkatan keterampilan menjadi semakin mudah, dan dapat dijangkau oleh siapapun, dampak berkelanjutan yang dapat diberikan adalah SDM terampil yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Maria & Widayati, 2020). Untuk mencapai hasil ini tentu tidak terjadi dengan sendiri, melainkan memerlukan upaya yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Upaya peningkatan potensi terhadap ekonomi lokal, terutama usaha-usaha rumahan dan usaha kecil di wilayah pedesaan, dapat ditunjang dengan menerapkan *Digital Marketing*, pelatihan dalam menggunakan internet dan media sosial serta platform *E-Commerce* lainnya dalam menunjang pemasaran produk, dalam penelitian terdahulu, dijelaskan bahwa bentuk *digital marketing* yang paling sederhana dan mudah digunakan oleh masyarakat adalah *whatsapp* dan *facebook* (Susanti, 2020).

Masyarakat di Kecamatan Maritengngae, umumnya menggunakan media sosial *facebook* untuk pemasaran produk, dan media komunikasi intens yakni *whatsapp*, sebagaimana mitra seperti *go-food* belum terlalu digunakan di Sidenreng Rappang, maka alternatif dari hal ini adalah adanya jasa kurir, untuk pemasarannya sendiri, optimalisasi penggunaan media sosial seperti *facebook* dan *Instagram* menjadi pilihan utama para pemilik usaha untuk mendorong kinerja usahanya. Walau terlihat muda untuk digunakan, ternyata terdapat beberapa diantara para responden yang mengatakan bahwa sebelumnya mereka tidak dapat atau bahkan tidak memahami sama sekali penggunaan media sosial.

Dalam kondisi seperti ini peran dari para pihak eksternal dibutuhkan, pelatihan penggunaan media sosial atau *digital marketing* umumnya dilaksanakan untuk menunjang kegiatan promosi dan pemasaran, yang dibuktikan mampu mendorong adanya peningkatan penghasilan sekitar kurang lebih 25 persen (Abdurrahman et al., 2020). Berdasarkan pernyataan responden, pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan ekonomi dilakukan secara berkala oleh akademisi maupun pemerintah, namun seiring waktu, apabila interval pelaksanaannya terlalu jauh, maka tidak jarang ada beberapa hal yang mana responden lupa cara mengoperasikannya. Penelitian terdahulu menjelaskan pentingnya penggunaan teknologi apabila diterapkan secara penuh oleh UMKM, keuntungan yang didapatkan diantaranya adalah (1) peningkatan pendapatan yang signifikan; (2) meningkatkan potensi akan perluasan kesempatan kerja; (3) menunjang adanya potensi untuk berinovasi; dan (4) menjadikan UMKM lebih kompetitif secara nasional maupun internasional (Hendriadi et al., 2019). Hasil yang sama menjelaskan bahwa pelatihan untuk meningkatkan penerapan penggunaan teknologi untuk UMKM dan usaha-usaha di wilayah pedesaan merupakan bentuk peningkatan daya saing usaha di era globalisasi

(Dewi & Mahyuni, 2022).

Wilayah pedesaan umumnya memiliki keunikan tersendiri pada setiap wilayah, nilai ini memungkinkan adanya penciptaan produk kreatif yang hanya bisa diperoleh di wilayah tersebut, dengan bantuan teknologi produk-produk buatan ini dapat dipasarkan secara luas, dengan membangun *brand image* pada produk tersebut, menciptakan iklan yang menarik, dan memilih pasar yang tepat, merupakan salah satu bentuk pelatihan yang sebaiknya diberikan (Oktaviany & Alamsyah, 2023). Pelatihan sebagai upaya dalam menunjang usaha-usaha rumahan, dengan produk-produk yang mereka kreasikan, merupakan bentuk usaha dalam membangun jiwa wirausaha, hal ini tidak terbatas pada para orang tua saja, bahkan pelatihan kewirausahaan pun sangat baik untuk dilaksanakan dengan mengundang peserta yang lebih mudah, atau siswa-siswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha (Munarsih et al., 2020).

Masyarakat Kecamatan Maritengngae juga gemar mengikutkan pemuda-pemudi dalam kegiatan pelatihan dan workshop kewirausahaan, selain membantu para orang tua untuk belajar dengan lebih cepat, para pemuda juga dapat mengajarkan kembali materi yang mereka dapatkan dari pelatihan tersebut secara berulang pada penduduk lainnya. Selain itu semakin mahirnya masyarakat dalam menggunakan teknologi akan menunjang kegiatan ekonomi, yang kemudian dapat menunjang kesejahteraan finansial mereka (Pranoto et al., 2019). Hal ini dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Maritengngae, yang mana responden menyatakan bahwa dengan adanya bentuk-bentuk usaha mereka yang dimudahkan oleh penggunaan teknologi, mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, dan bahkan dapat mereka gunakan untuk keperluan sekunder.

Dari keseluruhan aspek yang dapat ditunjang oleh teknologi, kegunaan teknologi yang berkontribusi terbesar pada perekonomian lokal, dan ekonomi masyarakat desa, adalah fungsinya sebagai alat promosi, teknologi sebagai media promosi dapat membantu dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pembelian dengan adanya promosi yang dapat dengan mudah dilakukan (Rifai et al., 2022). Dunia maya yang umumnya berfungsi sebagai sumber informasi terbesar, dapat mendorong berbagai proses belajar yang dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi, terutama dalam kegiatan promosi, kemudahan ini dapat digunakan sebagai modal untuk mengembangkan usaha bagi mereka yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi dalam usahanya (Sasa et al., 2021).

Semua potensi yang dimiliki oleh ekonomi lokal dan ekonomi masyarakat di wilayah pedesaan menjadi sebuah hal yang harus sangat diperhatikan, dan dikembangkan, peran penting dalam memberikan berbagai upaya peningkatan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi, dapat mengarahkan pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi di masa yang akan datang, yang tercipta dari semakin besarnya volume dari kegiatan perekonomian seperti produksi, konsumsi, dan distribusi.

## KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa hal penting yang menjadi temuan penelitian ini, yakni, berdasarkan keterangan dari responden yakni Masyarakat Kecamatan Maritengngae, keberadaan teknologi awalnya menjadi sebuah tantangan, namun masyarakat mulai beradaptasi secara perlahan melalui beberapa cara belajar, yakni dengan belajar secara mandiri melalui video-video yang dapat

ditemukan di internet, mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diadakan oleh pemerintah, akademisi dan praktisi, dan belajar dari para pemuda yang lebih memahami penggunaanteknologi dalam menunjang kegiatan ekonomi.

Pentingnya teknologi dalam menunjang kegiatan ekonomi, disampaikan dalam berbagai pelatihan, workshop dan seminar yang berfokus pada *digital marketing*, *social media marketing*, dan penguatan *brand image*, yang semuanya diharapkan dapat secara efektif menunjang peningkatan penjualan produk, terutama produk-produk kreatif industri rumahan di wilayah pedesaan. Terakhir, sebagaimana yang dinyatakan oleh responden, bahwa dengan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan usaha mereka, terbukti mampu memberikan perubahan yang signifikan, dimulai dari meningkatnya penjualan, hingga semakin meluasnya wilayah pemasaran.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada perbandingan akan wilayah desa/kelurahan yang sudah berada pada wilayah metro, perbandingan seperti itu dapat menggambarkan dengan lebih jelas efektivitas penggunaan teknologi dalam menunjang kegiatan ekonomi, sehingga menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, untuk menelusuri usaha-usaha rumahan yang berada atau tersembunyi pada wilayah perkotaan, melihat sejauh mana mereka menerapkan penggunaan teknologi dan seefektif apa kontribusi teknologi terhadap usaha tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92.
- Dewi, K. N. K., & Mahyuni, L. P. (2022). Pelatihan Digital Marketing Kepada UMKM di Banjar Pitik untuk Daya Saing Usaha. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 716–724.
- Fuady, A. H. (2019). Teknologi digital dan ketimpangan ekonomi di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 44(1), 75-88.
- Hendriadi, A. A., Sari, N. B., & Padilah, T. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 4(2), 120–124
- Krisnaningsih, E. (2019). Peningkatan Produktivitas Masyarakat Melalui Teknologi Tepat Guna Bagi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Kearifan Budaya Lokal Di Desa Kadubereum Kecamatan Padarincang. *Jurnal ABDIKARYA*, 1(1), 74–82.
- Lestari, N. W. (2020). Strategi Pengembangan Teknologi Dalam Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Indikator*, 1(1), 55–61.
- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.
- Maharani, S., & Ulum, M. (2019). Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 1–11.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak Perkembangan Ekonomi Digital

- Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 234–239.
- Maulida, U. (2022). Marketplace Shopee Sebagai Alternatif Mengembangkan Ekonomi Kreatif Di Masa Pasca Pandemi Covid-19. *Madani Syariah*, 5(1), 33–42.
- Mistriani, N., Tutik, Yuliamir, H., & Aswan, M. K. (2021). Pelatihan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi Informasi Bagi Karang Taruna, Umkm Masyarakat Lokal Dalam Strategi Pemasaran “Cikaso Creative.” *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(2), 505–516
- Munarsih, Akbar, M. F., Ariyanto, A., Ivantan, & Sudarsono, A. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha Pada SMK Muhammadiyah Parung - Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 3(1), 22–27.
- Mustapa, M. A., & Tuloli, T. S. (2018). Peningkatan Potensi Ekonomi Lokal Melalui Teknologi Pengembangan Produk Bahan Baku Obat Dan Kosmetik Dari Daun Cengkeh Di Gorontalo. *Edupreneur: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 1(4), 27–33.
- Novianti, D., & Alamsyah. (2023). Improving Sales Rate Through Social Media Marketing Strategy For Small Business. *ANALISIS*, 13(1), 167–180.
- Oktavia, T. (2020). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Serta Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *NASCA: Prosiding National Simposium & Conference Ahlimedia*, 1(1), 139–146.
- Oktavianty, & Alamsyah. (2023). Strategi Penguatan Brand Image Produk Melalui Social Media Marketing Pada Usaha Mikro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 62–69.
- Oktavianty, Wahid, Farhan, A., & Alamsyah. (2022). Impact Of E-Marketing In Supporting MSMEs After Covid-19 Pandemic. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(4), 1–7.
- Pranoto, Jasmani, & Marayasa, I. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Karang Taruna Al Barkah Di Kampung Cicayur - Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 1(2), 250–258.
- Premana, A., Fitalisma, G., Yulianto, A., Zaman, M. B., & Wiryo, M. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Disrupsi 4.0. *Jurnal Economic Management (JECMA)*, 1(1), 1–6.
- Rifai, D., Fitri, S., & Ramadhan, I. N. (2022). Perkembangan Ekonomi Digital Mengenai Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Melakukan Transaksi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 49–52.
- Rochdianingrum, W. A., & Setyabudi, T. G. (2020). Keterkaitan Antara Jumlah UMKMDan Tingkat Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(4), 543–562.
- Sasa, S., Adi, D. S., Triono, M. A., & Supanto, F. (2021). Optimalisasi Usaha Kecil Menengah Melalui Pelatihan Digital Marketing. *Abdimas: Jurnal Pengabdian*

*Masyarakat Universitas Merdeka Malang, 6(3), 358–371.*

- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada UMKM Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat, 1(2)*, 36–50.
- Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Transformasi Digital Pada Pemasaran Ekonomi Kreatif Kuliner Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2(4)*, 457–468.
- Viona, V., Yohanes, K., Kurniawati, L. S. M. W., Marta, R. F., & Isnaini, M. (2021). Narasi Shopee Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-Commerce Di Era Modern. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(2)*, 46–65.
- Wardhan, A., Kharisma, B., & Lisdiyanti, T. (2020). Teknologi Informasi Komunikasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Barat Dan Timur Indonesia Periode 2014-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 9(11)*, 1103–1116.
- Wasyith, W. (2019). Does Technology Matter?: Literature Review Adopsi Teknologi Dalam Riset Ekonomi Keuangan Syariah. *Al-Urban, 3(2)*, 117-136.